

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang amatlah penting untuk diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat, karena dengan adanya pendidikan seseorang akan memiliki bekal dalam hidupnya salah satunya untuk mencari lapangan pekerjaan. Proses pendidikan berlangsung sejak lahir hingga mengakhiri hidup di dunia ini, pendidikan merupakan sarana untuk belajar tentang nilai-nilai kehidupan dan juga ilmu pengetahuan. Pendidikan secara langsung memiliki implikasi terhadap keberlangsungan hidup manusia.

Upaya peningkatan mutu pendidikan sudah dilaksanakan, beberapa diantaranya adalah melakukan perubahan kurikulum, perubahan dan perbaikan metode dalam pembelajaran, juga melakukan usaha meningkatkan kualitas tenaga pengajar atau guru karena peran guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

Pada umumnya proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah saat ini masih belum seluruhnya berpusat pada siswa. Hal ini terbukti dengan masih seringnya digunakan model pembelajaran konvensional/ tanya jawab, pemberian tugas yang hampir sama di setiap sekolah pada semua mata pelajaran. Dan hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, sulit memahami, dan akhirnya malas mencatat. Kondisi tersebut juga terjadi pada siswa kelas XI Ak 1 SMK N 1 Kabanjahe pada mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan penulis di SMK N 1 Kabanjahe berupa wawancara dengan guru bidang study akuntansi mengatakan bahwa aktivitas dan hasil belajar masih rendah. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh penulis berdasarkan wawancara dengan guru bidang study akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai siswa setelah mengikuti 3 kali test.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akuntansi Siswa

No	Test	KKM	Jumlah siswa yang tuntas	%	Jumlah siswa yang tidak tuntas	%
1.	Ulangan harian 1	75	14	42,42	19	57,57
2.	Ulangan harian 2	75	17	51,51	16	48,48
3.	Ulangan harian 3	75	13	39,39	20	60,60
Rata-rata			15 orang	45,45	18 orang	54,54

Dari 33 siswa di kelas XI Ak 1 hanya 15 orang (45,45%) yang mampu menjawab dan menyelesaikan soal ulangan harian sedangkan 18 orang (54,54%) siswa tidak dapat mengerjakan dan menyelesaikan soal ulangan harian dengan tuntas. Padahal kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMK N 1 Kabanjahe yang ditetapkan yaitu 75, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk ketuntasan kelas ialah 75% (25 siswa) yang lulus agar proses pembelajaran dikatakan berhasil menurut ketentuan sekolah.

Belajar bagi siswa adalah aktivitas menangkap dan menerima pesan dari guru, secara lisan maupun tulisan. Pesan lisan dapat diterima melalui panca indera dan pesan tulisan dapat diterima melalui bahan bacaan. Proses Belajar Mengajar

(PBM) yang berlangsung dapat membosankan jika seorang guru lebih sering menjelaskan, dan pola seperti ini tentulah mengurangi daya berpikir kritis yang dimiliki siswa dan kesempatan untuk menajamkan pemikirannya. Karena dari berdiskusilah siswa dapat melatih daya berpikir kritis.

Guru mempunyai peranan dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, kreatif dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan era globalisasi. Fungsi utama guru sebagai seorang eksekutif yang berhasil adalah merencanakan tugas, mengkomunikasikan tujuan, mengatur kegiatan dapat memotivasi peserta didik sehingga semakin meningkatkan hasil belajar.

Proses pembelajaran melalui interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi system yang utuh. Perolehan hasil belajar sangat ditentukan oleh baik tidaknya kegiatan pembelajaran selama program pendidikan dilaksanakan di kelas yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah. Berbagai masalah yang dihadapi siswa kelas XI Ak 1 ini menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang memahami mata pelajaran terkhusus akuntansi, dan siswa malas mencatat materi pelajaran. Hal ini mengakibatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal akuntansi sangat rendah yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Untuk mengatasi masalah diatas, banyak model dan strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan model

pembelajaran *Mind Mapping* dan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Mind Mapping* akan mendorong siswa untuk berfikir lebih kreatif dengan menemukan dan menghubungkan ide baru dan unik dengan ide yang sudah ada sehingga menimbulkan adanya tindakan langsung dari siswa untuk memecahkan masalah. Dalam model ini siswa akan dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan suatu permasalahan dan menemukan solusinya.

Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* merupakan suatu cara yang akan membantu siswa menciptakan kerjasama dengan siswa lainnya dalam mengolah masalah yang ada. Strategi ini akan menempatkan siswa kedalam kelompok kecil dimana siswa akan bertukar dari kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Hal ini akan meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi serta memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan dengan saling tukar informasi antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak 1 SMK N 1 Kabanjahe T.P 2013/2014.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI Ak 1 SMK N 1 Kabanjahe T.P 2013/2014?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak 1 SMK N 1 Kabanjahe T.P 2013/2014?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dan Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI Ak 1 SMK N 1 Kabanjahe T.P 2013/2014?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dan Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak 1 SMK N 1 Kabanjahe T.P 2013/2014
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus siswa kelas XI Ak 1 SMK N 1 Kabanjahe T.P 2013/2014 ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dan Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XI Ak 1 SMK N 1 Kabanjahe T.P 2013/2014?

2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dan Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak 1 SMK N 1 Kabanjahe T.P 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus siswa kelas XI Ak 1 SMK N 1 Kabanjahe T.P 2013/2014 ?

1.4 Pemecahan Masalah

Masalah yang dihadapi adalah masih rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.

Salah satu usaha guru dalam mengajar adalah dengan menggunakan model ataupun strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materinya sehingga menunjang kegiatan pembelajaran yang aktif dan menarik bagi peserta didik.

Model pembelajaran *Mind Mapping* menuntut siswa untuk mampu mencari solusi ataupun pemecahan masalah dengan cara yang kreatif. Dalam model pembelajaran ini siswa akan dibentuk ke dalam kelompok yang terdiri dari 2-3 orang. Pada awal pelajaran guru akan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan akan mengemukakan permasalahan yang akan dicari pemecahannya dalam diskusi kelompok. Setelah itu setiap kelompok akan membacakan hasil diskusinya di kelas dan guru akan memberi perbandingan sesuai dengan konsep yang dimilikinya.

Dengan penggunaan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* setiap siswa dituntut untuk cakap dalam berkomunikasi karena dalam strategi ini akan diadakan pembagian kelompok, dimana kelompok tersebut akan bertukar dengan anggota kelompok lainnya dengan cara bergeser dari kiri dan kanan.

Dari uraian di atas maka diharapkan dengan menerapkan Model pembelajaran *Mind Mapping* dan Strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* maka proses belajar dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga memotivasi siswa untuk bersemangat dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* di kelas XI Ak 1 SMK N 1 Kabanjahe T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* di kelas XI Ak 1 SMK N 1 Kabanjahe T.P 2013/2014.
3. Untuk mengetahui adakah perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar sikus siswa kelas XI Ak 1 SMK N 1 Kabanjahe T.P 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan yaitu :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai model pembelajaran *Mind Mapping* dan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik UNIMED Fakultas Ekonomi umumnya, dan Pendidikan Akuntansi pada khususnya untuk penelitian selanjutnya.